

Tingkat Keterampilan Objek Kontrol Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 25 Koto Panjang Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

Reza Raira Mevia¹, Syahril Bakhtiar², Sri Gusti Handayani³, Ade Zalindro⁴

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

rezairamevia@gmail.com, syahril@fik.unp.ac.id, srigusti@fik.unp.ac.id

adezalindro@fik.unp.ac.id

Doi JPDO: <https://doi.org/10.24036/JPDO.8.9.2025.4>.

Kata Kunci : Keterampilan, gerak dasar, Objek kontrol, Sekolah Dasar.

Abstrak : Berdasarkan indikasi rendahnya penguasaan keterampilan gerak dasar aspek objek kontrol pada siswa kelas IV SD Negeri 25 Koto Panjang, penelitian ini berupaya mengidentifikasi dan menganalisis secara mendalam tingkat keterampilan tersebut. Keterampilan gerak dasar krusial sebagai fondasi pengembangan motorik kompleks dan partisipasi aktif dalam aktivitas fisik, esensial bagi pembentukan individu sehat. Penelitian deskriptif kuantitatif ini menggunakan purposive sampling untuk memilih 28 siswa kelas IV sebagai sampel dari total populasi 220 siswa. Test of Gross Motor Development-Second Edition (TGMD-2) digunakan sebagai instrumen utama untuk mengevaluasi keterampilan objek kontrol (melempar, menangkap, menendang, memukul). Analisis data menggunakan statistik deskriptif persentatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan objek kontrol siswa berada pada kategori "Di bawah rata-rata" (rata-rata 53,57%). Simpulan ini mengindikasikan perlunya kajian lanjutan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi variasi keterampilan dan potensi intervensi untuk optimalisasi pengembangan gerak dasar. Penelitian ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan kurikulum pendidikan jasmani dan strategi pembelajaran yang efektif guna meningkatkan kualitas keterampilan gerak siswa sejak dini.

Keywords : *Fundamental Motor Skills, Object Control, Elementary School*

Abstract : *Building upon indications of low fundamental motor skill proficiency in object control among fourth-grade students at SD Negeri 25 Koto Panjang, this study meticulously identified and analyzed the level of these critical skills. Fundamental motor skills are paramount as they establish the foundation for complex motor development and active participation in physical activities, which are essential for fostering healthy individuals. This quantitative descriptive research employed purposive sampling to select 28 fourth-grade students from a total population of 220 as the study sample. The Test of Gross Motor Development-Second Edition (TGMD-2) served as the primary instrument to evaluate object control skills, specifically throwing, catching, kicking, and striking. Data analysis utilized descriptive statistics with a focus on percentages. The findings revealed that the students' object control skill level fell into the "Below Average" category, with an average score of 53.57%. This conclusion underscores the necessity for further investigation into the various factors influencing skill variations and potential intervention strategies to optimize fundamental motor skill development. This research is anticipated to contribute to the advancement of physical education curricula and the implementation of effective teaching strategies, ultimately enhancing the quality of students' motor skills from an early age.*

PENDAHULUAN

Pendidikan esensial untuk mengembangkan potensi manusia dan mempersiapkan sumber daya berkualitas. Sebagai fondasi peningkatan SDM, khususnya generasi penerus bangsa, pendidikan nasional berjenjang dari dasar hingga tinggi. Pada jenjang sekolah dasar, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) menjadi mata pelajaran fundamental.

Menurut Supriyanto dkk (2020) menyatakan bahwa: "Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang ditujukan untuk meningkatkan kesehatan jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku untuk hidup sehat, aktif, sportif dan kecerdasan emosional yang sangat disukai peserta didik".

PJOK merupakan mata pelajaran yang digemari, melibatkan keterampilan gerak dasar esensial (Taufik dkk, 2021). Gerak dasar melibatkan otot besar, kekuatan lengan dan kaki untuk aktivitas seperti melempar atau melompat (Bakhtiar, 2018). Ini dikenal sebagai motorik dasar, berbeda dengan motorik halus yang melibatkan otot kecil tangan seperti menulis.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kuantitatif, sebuah metode yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena secara objektif melalui penggunaan data numerik yang diperoleh dari tes dan pengukuran (Komaini, 2017). Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di

lapangan olahraga SD Negeri 25 Koto Panjang, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, dan dijadwalkan berlangsung pada bulan April 2025.

Penguasaan keterampilan gerak dasar merupakan fondasi esensial bagi perkembangan fisik motorik siswa sekolah dasar (Alfarisi dkk, 2023). Keterampilan ini tidak hanya vital dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan biologis siswa, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran kurikulum. Gerak, sebagai manifestasi aktivitas jasmani, adalah inti dari setiap tindakan manusia, termasuk peserta didik. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan gerak dasar yang mumpuni akan berdampak positif pada partisipasi aktif siswa dalam berbagai kegiatan jasmani di sekolah (Bakhtiar dkk, 2020).

Investasi dalam pengembangan keterampilan gerak dasar pada siswa sekolah dasar memberikan manfaat jangka pendek dalam konteks pembelajaran serta fondasi kuat bagi partisipasi aktif sepanjang hayat (Lesmana dkk, 2025). Dengan keterampilan gerak dasar yang baik, siswa memiliki bekal untuk terlibat dalam beragam aktivitas fisik yang menyehatkan dan menyenangkan, berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan.

Kemampuan gerak peserta didik merupakan hasil interaksi kompleks antara faktor lingkungan, keturunan, dan tingkat interaksi individu dengan lingkungannya (Putri dkk, 2020). Faktor lingkungan mencakup kondisi fisik tempat tinggal,

fasilitas olahraga, dan dukungan sosial. Faktor genetik juga berperan, sementara tingkat interaksi individu dengan lingkungan, seperti seberapa aktif berolahraga, signifikan memengaruhi pengembangan kemampuan gerakannya.

Kemampuan gerak dasar dapat dikelompokkan menjadi kemampuan lokomotor dan kemampuan objek kontrol (Bakhtiar dkk, 2019). Kemampuan lokomotor melibatkan gerakan perpindahan seperti berjalan, berlari, melompat, dan meloncat (Syahputra dkk, 2021). Sementara itu, kemampuan objek kontrol melibatkan manipulasi objek, seperti melempar, menangkap, memukul, dan menendang (Dilandes dkk, 2022). Kemampuan ini krusial dalam berbagai aktivitas olahraga dan kehidupan sehari-hari, melibatkan koordinasi mata, tangan, dan anggota tubuh lainnya untuk menghasilkan gerakan yang terkontrol.

Rendahnya keterampilan gerak dasar objek kontrol pada siswa merupakan permasalahan krusial yang berdampak signifikan pada perkembangan motorik komprehensif mereka (Bakhtiar dkk, 2019). Keterampilan yang kurang memadai dapat menghambat perkembangan fisik, mengurangi partisipasi dalam olahraga, serta menurunkan motivasi untuk aktivitas fisik.

Lebih lanjut, hal ini juga dapat memengaruhi kepercayaan diri siswa dalam berpartisipasi pada aktivitas fisik yang melibatkan koordinasi gerak, membuat mereka enggan dan berpotensi menghambat perkembangan sosial-emosional serta

kesempatan mengembangkan potensi diri dalam olahraga (Syahputra dkk, 2021). Oleh karena itu, diperlukan upaya terstruktur dan sistematis untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar objek kontrol, demi partisipasi aktif dan pengembangan potensi optimal siswa.

Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas 1 hingga kelas 6 SD Negeri 25 Koto Panjang, berjumlah 220 orang. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri 25 Koto Panjang yang berjumlah 28 orang, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Teknik ini dipilih untuk memastikan representasi yang sesuai dengan tujuan penelitian (Hawa dkk, 2024), mengingat fokus pada keterampilan gerak dasar siswa kelas IV.

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui pengukuran menggunakan Tes Kemampuan Gerak Dasar – Edisi Kedua (TGMD-2), yang merupakan instrumen standar untuk mengevaluasi keterampilan gerak dasar (Ulrich, 2000). Sementara itu, data sekunder diperoleh dari Tata Usaha sekolah, berfungsi sebagai data pendukung dan penguat analisis. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah 28 siswa SD Negeri 25 Koto Panjang yang terpilih sebagai sampel.

Tes dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu percobaan 1 dan percobaan 2. Skor 1 diberikan jika siswa menampilkan keterampilan gerak dasar sesuai kriteria, dan skor 0 jika tidak dan tes yang dilakukan

didokumentasikan dengan video untuk proses penilaian gerakan (Bakhtiar, 2015). Pelaksanaan butir-butir tes dalam rangkaian TGMD-2 mencakup keterampilan objek kontrol sebagai berikut: (1) *striking a stationary ball* (memukul bola diam), (2) *stationary ball* (dribble bola baslet), (3) *catch* (menangkap), (4) *kick* (menendang bola), (5) *overhand throw* (kemampuan melempar bola dari atas), (6) *underhand roll* (menggelingkan bola).



Gambar 1. Tes memukul bola diam
Sumber: Dokumentasi penelitian



Gambar 2. Tes dribble bola diam
Sumber : Dokumentasi penelitian



Gambar 3. Tes menangkap bola (*catch*)
Sumber: Dokumentasi penelitian



Gambar 4. Menendang bola (*kick*)
Sumber : Dokumentasi penelitian



Gambar 5. Melempar bola atas (*throw*)
Sumber: Dokumentasi penelitian



Gambar 6. Tes menggelinding bola roll
 Sumber: Dokumentasi penelitian

Setelah semua data didapatkan melalui hasil koding video, kemudian nilainya dijumlahkan untuk selanjutnya dikonversi ke dalam standar skor objek kontrol yang disediakan khusus untuk anak laki-laki dan perempuan (Ulrich dkk, 2000).

HASIL

Penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 25 Koto Panjang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang didapatkan nilai keterampilan objek kontrol tertinggi adalah 44 point sedangkan nilai terendah adalah 21 point. Perolehan nilai rata – rata 53,57%. Berdasarkan nilai rata – rata yang diperoleh dengan menggunakan skala 5, maka keterampilan objek kontrol yang dimiliki oleh siswa Sekolah Dasar Negeri 25 Koto Panjang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang berada pada klasifikasi “Di bawah rata-rata” berikut tabel distribusi frekuensi data keterampilan objek kontrol. Data dari keterampilan gerak objek Kontrol yang terdiri dari memukul bola diam (*Striking a stationary ball*), *dribble*, menangkap (*catch*), menendang (*kick*), melempar atas (*throw*), dan menggelinding bola (*roll*).

Tabel 1. Distribusi frekuensi data keterampilan objek kontrol

Standart Skor keterampilan objek kontrol	FA	FR	Keterangan
17 - 20	0	0%	Sangat baik
15 - 16	0	0%	Baik
13 - 14	0	0%	Di atas rata-rata
8 - 12	6	21%	Rata-rata
6 - 7	15	53,57%	Di bawah rata-rata
4 - 5	6	21,43%	Rendah
1 - 3	1	3,57%	Sangat rendah
Jumlah	28	100%	

Sumber: Data hasil penelitian

Hasil penelitian dari keterampilan objek control siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 25 Koto Panjang, didapatkan data - data sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi frekuensi keterampilan memukul bola diam

Klasifikasi	FA	FR	Kategori
81 – 100%	8	29%	Sangat Baik
61 – 80%	8	29%	Baik
41 - 60%	12	43%	Cukup
21 – 40%	0	0,0%	Kurang
0 – 20%	0	0,0%	Kurang Sekali
Σ	28	100	

Sumber: Data hasil penelitian

Tabel 3. Distribusi frekuensi keterampilan dribble bola

Klasifikasi	FA	FR	Kategori
81 – 100%	2	7%	Sangat Baik
61 – 80%	15	53,57%	Baik
41 – 60%	3	11%	Cukup
21 – 40%	7	25%	Kurang
0 – 20%	1	4%	Kurang Sekali
Σ	28	100	

Sumber: Data hasil penelitian

Tabel 3. Distribusi frekuensi keterampilan menangkap bola

Klasifikasi	FA	FR	Kategori
81 – 100%	26	93%	Sangat Baik
61 – 80%	2	7,14%	Baik
41 – 60%	0	0%	Cukup
21 – 40%	0	0%	Kurang
0 – 20%	0	0%	Kurang Sekali
Σ	28	100	

Sumber: Data hasil penelitian

Tabel 3. Distribusi frekuensi keterampilan menendang bola kick

Klasifikasi	FA	FR	Kategori
81 – 100%	24	86%	Sangat Baik
61 – 80%	2	7,14%	Baik
41 – 60%	2	7.14%	Cukup
21 – 40%	0	0%	Kurang
0 – 20%	0	0%	Kurang Sekali
Σ	28	100	

Sumber: Data hasil penelitian

Tabel 6. Distribusi frekuensi keterampilan melempar atas (throw)

Klasifikasi	FA	FR	Kategori
81 – 100%	8	29%	Sangat Baik
61 – 80%	15	53,57%	Baik
41 – 60%	2	7,14%	Cukup
21 – 40%	3	10,71%	Kurang
0 – 20%	0	0%	Kurang Sekali
Σ	28	100	

Sumber: Data hasil penelitian

Tabel 7. Distribusi frekuensi keterampilan underhand roll

Klasifikasi	FA	FR	Kategori
81 – 100%	6	21%	Sangat Baik
61 – 80%	17	60,71%	Baik
41 – 60%	3	11%	Cukup
21 – 40%	2	7,14%	Kurang
0 – 20%	0	0%	Kurang Sekali
Σ	28	100	

Sumber: Data hasil penelitian

PEMBAHASAN

Kajian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 25 Koto Panjang, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, mengungkapkan temuan penting terkait tingkat penguasaan keterampilan objek kontrol. Hasil pengukuran menunjukkan nilai tertinggi mencapai 44 poin, sementara nilai terendah berada pada 21 poin. Perolehan nilai rata-rata keseluruhan adalah 53,57%. Berdasarkan skala penilaian lima kategori, rata-rata ini menempatkan keterampilan objek kontrol siswa pada klasifikasi "Di bawah rata-rata". Data ini diuraikan lebih lanjut dalam tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan sebaran penguasaan keterampilan tersebut. Keterampilan gerak objek kontrol yang dievaluasi meliputi memukul bola diam (*striking a stationary ball*), menggiring bola (*dribble*), menangkap (*catch*), menendang (*kick*), melempar atas (*overhand throw*), dan menggelinding bola (*underhand roll*).

Keterampilan objek kontrol adalah fondasi krusial dari keterampilan gerak dasar (*fundamental motor skills*), esensial bagi perkembangan motorik kompleks dan partisipasi aktif dalam aktivitas fisik sepanjang hayat (Putri dkk, 2024). Kemampuan mengendalikan objek seperti bola atau raket tidak hanya menunjang keberhasilan olahraga spesifik, tetapi juga meningkatkan koordinasi, keseimbangan, dan ketepatan gerak tubuh (Bakhtiar & Famelia, 2017). Dalam pendidikan jasmani, penguasaannya vital sebagai indikator

kesiapan siswa menghadapi aktivitas fisik yang lebih menantang.

Rendahnya keterampilan objek kontrol, seperti terindikasi dari nilai "Di bawah rata-rata" dalam penelitian ini, menunjukkan adanya kesenjangan motorik yang perlu perhatian serius. Anak-anak dengan keterampilan gerak dasar yang kurang berkembang cenderung memiliki partisipasi fisik lebih rendah, berpotensi meningkatkan risiko obesitas dan penyakit metabolik (Syahputra dkk, 2020). Lebih jauh, keterampilan yang lemah dapat menghambat kepercayaan diri dan partisipasi sosial-emosional siswa (Florit dkk, 2024).

Setiap komponen keterampilan objek kontrol—memukul, menggiring, menangkap, menendang, melempar, menggelinding—memerlukan integrasi psikomotor dan kognitif kompleks. Misalnya, memukul memerlukan koordinasi mata-tangan presisi, kekuatan otot, dan *timing* akurat (Goodway dalam Djordjević, 2021). Menangkap bola melibatkan antisipasi lintasan dan penyesuaian tubuh, membutuhkan pemrosesan informasi spasial yang cepat (Haywood & Getchell, 2024).

Keterampilan menggiring dan menendang melibatkan kontrol tubuh dinamis dan objek, menuntut keseimbangan adaptif serta manipulasi kekuatan dan arah (Famelia dkk, 2018; Magill & Anderson, 2024). Sementara itu, melempar dan menggelinding memerlukan pemahaman gaya dan sudut. Kesulitan dalam menguasai keterampilan ini mengindikasikan perlunya

stimulasi dan instruksi terarah untuk efisiensi pola gerak.

Beberapa faktor dapat berkontribusi pada rendahnya penguasaan keterampilan objek kontrol pada siswa sekolah dasar. Salah satunya adalah minimnya kesempatan berlatih yang terstruktur dan berkualitas (Syahputra dkk, 2019). Dalam banyak kasus, kurikulum pendidikan jasmani mungkin tidak menyediakan waktu yang cukup atau metode pengajaran yang efektif untuk memastikan semua siswa mendapatkan kesempatan yang memadai untuk mengembangkan keterampilan ini (Dudley & Burden, 2020; Tsuda dkk, 2024). Selain itu, lingkungan rumah dan komunitas juga berperan penting (Goodway dkk, 2019a). Anak-anak yang tidak mendapatkan dukungan atau fasilitas untuk aktif secara fisik di luar jam sekolah cenderung memiliki tingkat keterampilan motorik yang lebih rendah.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah kualitas instruksi (Brian dkk, 2017). Guru pendidikan jasmani perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan pedagogis yang memadai untuk dapat mendiagnosis kesulitan siswa dalam penguasaan keterampilan objek kontrol dan merancang intervensi yang tepat. Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, yang memfasilitasi eksperimen dan pengulangan dalam lingkungan yang mendukung, terbukti lebih efektif dalam pengembangan motorik (Goodway dkk, 2019).

KESIMPULAN

Temuan bahwa keterampilan objek kontrol siswa SD Negeri 25 Koto Panjang berada "Di bawah rata-rata" mengindikasikan urgensi pengembangan program intervensi terarah. Program tersebut hendaknya memfokuskan pada peningkatan waktu aktivitas fisik terstruktur serta integrasi permainan yang secara spesifik menekankan keterampilan objek kontrol. Selain itu, pengembangan kapasitas guru pendidikan jasmani menjadi krusial. Peningkatan kapabilitas ini tidak hanya akan mendorong partisipasi siswa dalam aktivitas fisik, melainkan juga membangun kepercayaan diri dan motivasi menuju gaya hidup aktif berkelanjutan. Kualitas keterampilan objek kontrol yang lebih baik juga berfungsi sebagai prediktor kuat keberhasilan partisipasi olahraga rekreasi di masa depan, yang secara holistik menunjang kesehatan siswa. Oleh karena itu, hasil studi ini menawarkan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk mengoptimalkan pengembangan keterampilan gerak dasar siswa sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, M. F., Bakhtiar, S., Asnaldi, A., & Wulandari, I. (2023). Profil Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Dan Objek Kontrol Siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Balai-Balai Kota Padang Panjang. *Jurnal JPDO*, 6(2), 67-73.
- Bakhtiar, S. (2015). *Merancang Pembelajaran Gerak Dasar Anak*. UNP Press Padang, 2015
- Bakhtiar, S., Asnaldi, A., & Syahputra, R. dan Syafri, M. R. (2023). Profil Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Dan Objek Kontrol Siswa Sekolah Dasar Negeri 20 Kumango Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal JPDO*, 6(1), 102-108.
- Bakhtiar, S., Famelia, R., Syahputra, R., Oktavianus, I., & Goodway, J. (2020, August). Developing a Motor Skill-Based Curriculum for Preschools and Kindergartens as a Preventive Plan for Children With Obesity in Indonesia. In *1st Progress in Social Science, Humanities and Education Research Symposium (PSSHERS 2019)* (pp. 276-280). Atlantis Press.
- Bakhtiar, S., Khairuddin, K., Oktarifaldi, O., Syahputra, R., Putri, L. P., & Asnaldi, A. (2020). Effect of Balance on Development Level the Locomotor Capabilities of PAUD Student Padang Pariaman Regency. *Educatio*, 15(1), 12-21
- Bakhtiar, S., Oktarifaldi, O., & Putri, L. P. (2019). Implementation of Learning and Fundamental Motor Skill Measurement of Early Childhood Motor Skill for PAUD Teachers in Padang Panjang City. *Jurnal Humanities Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 36-47.
- Bakhtiar, S., & Famelia, R. (2017, December). Institute role of teachers' education in improving the standard of development achievement rate and standard of teacher and education personnels of early childhood education. In *International Conference*

- of Early Childhood Education (ICECE 2017) (pp. 83-86). Atlantis Press.
- Brian, A., Goodway, J. D., Logan, J. A., & Sutherland, S. (2017). SKIPing with Head Start teachers: Influence of T-SKIP on object-control skills. *Research quarterly for exercise and sport*, 88(4), 479-491.
- Djordjević, M. (2021). *Motor proficiency of preschool children aged 5 to 7 related to age, gender, cognitive level and participation in organized physical activity* (Doctoral dissertation, Doctoral dissertation).
- Dilandes, A. A., Syahputra, R., Oktarifaldi, O., Putri, L. P., & Bakhtiar, S. (2022). Perbedaan Level Kemampuan Objek Kontrol Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia PAUD. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 18(1), 27-35.
- Dudley, D., & Burden, R. (2020). What effect on learning does increasing the proportion of curriculum time allocated to physical education have? A systematic review and meta-analysis. *European Physical Education Review*, 26(1), 85-100.
- Famelia, R., Tsuda, E., Bakhtiar, S., & Goodway, J. D. (2018). Relationships among perceived and actual motor skill competence and physical activity in Indonesian preschoolers. *Journal of Motor Learning and Development*, 6(s2), S403-S423.
- Florit, E., Bastianello, T., Andalò, B., & Majorano, M. (2024). I-MovE. An intervention to promote movement at childcare centers: Benefits for motor cognitive and socio-emotional development. *Plos one*, 19(1), e0297645.
- Goodway, J. D., Famelia, R., Brian, A., Ozmun, J. C., & Gallahue, D. L. (2019a). Promoting Motor Development and Early Years Physical Literacy in Young Children. In *Handbook of Research on the Education of Young Children* (pp. 65-82). Routledge.
- Goodway, J. D., Famelia, R., Brian, A., Ozmun, J. C., & Gallahue, D. L. (2019b). Promoting Motor Development and Early Years Physical Literacy in Young Children. In *Handbook of Research on the Education of Young Children* (pp. 65-82). Routledge.
- Hawa, S., Zulbahri, Z., Handayani, S. G., & Apriyano, B. (2024). Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dan Kelentukan Dengan Kemampuan Meroda Pada Mahasiswa Senam Semester Juli-Desember 2023 PO FIK UNP. *Jurnal JPDO*, 7(6), press-press.
- Haywood, K. M., & Getchell, N. (2024). *Life span motor development*. Human kinetics.
- Komaini, A. (2017). Profil Tingkat Kesegaran Jasmani Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. *Sporta Sainitika*, 2(1), 207-216.
- Lesmawan, H., Handayani, W., Lanos, M. E. C., Putri, S. A. R., Manullang, J. G., & Tarmizi, M. H. (2025). Pengembangan Gerak Dasar Manipulatif Berbasis Media Inovatif untuk Pembelajaran Penjas SD. *Journal Scientific of Mandalika (JSM) e-ISSN 2745-5955 | p-ISSN 2809-0543*, 6(2), 435-447.
- Magill, R. A., & Anderson, D. (2024). *Motor learning and control: Concepts and applications*. McGraw Hill.
- Putri, M., Bakhtiar, S., Bafirman, B., Ihsan, N., & Putri, L. P. (2024). The role of learning strategies on object control skills is reviewed from coordination

- in children. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 10(1), 139-156.
- Putri, L. P., Septri, S., Zumroni, Z., Oktarifaldi, O., Syahputra, R., Marta, I. A., ... & Nata, A. D. (2020). Effect Of Nutritional Status On Object Ability Of Children's Object Kontrols Aged 5 To 6 Years. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(2), 25-32.
- Suprianto, I. W., Wahjoedi, H., & Spyanawati, N. L. P. (2020). Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Sport and Tourism*, 2(1), 8-14.
- Syahputra, R., Nur, H., Rasyid, W., & Mariati, S. (2019). Implementation of Basic Motion Learning and Use of Test Instrument of Gross Motor Development (TGMD) in Evaluating Basic Motion Skills. *Jurnal Humanities Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Syahputra, R., Bakhtiar, S., Oktarifaldi, O., Rasyid, W., & Putri, L. P. (2020). Assistance In Learning Basic Early Childhood Motion Skills For Early Childhood Teachers In Pesisir Selatan Regency. *Jurnal Humanities Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-13.
- Syahputra, R., Bakhtiar, S., Marta, I. A., & Putri, L. P. (2021). The Profile Of Students' Locomotor Skills Level In Elementary School. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 4(2), 138.
- Tsuda, E., Bakhtiar, S., & Goodway, J. D. (2018). Relationships among perceived and actual motor skill competence and physical activity in Indonesian preschoolers. *Journal of Motor Learning and Development*, 6(s2), S403-S423.
- Ulrich, D. A., Soppelsa, R., & Albaret, J. M. (2000). TGMD-2. *Test of gross motor development examiner's manual*.
- Taufik, M. S., Iskandar, T., & Sungkawa, M. G. G. (2021). *Manajemen Penjas*. Penerbit Adab.
- Tsuda, E., Ward, P., Hastie, P., Ko, B., Santiago, J. A., Kim, I., ... & Ressler, J. D. (2024). Strategies for the teaching of content courses in physical education teacher education. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 95(6), 20-25.